

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Wisata Ujung Genteng, Sesuai dengan data Profil Desa Ujung Genteng Tahun 2008, Ujung Genteng merupakan daerah pesisir Pantai Selatan Jawa Barat pada posisi 106° s.d 45 Bujur Timur, 6° s.d 56° Lintang Utara, 7° s.d 4° Lintang Selatan, yang terletak di Desa Ujung Genteng, Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi dengan jarak tempuh \pm 220 km dari Ibu Kota Jakarta dan \pm 120 km dari Kota Sukabumi. Untuk mengetahui Desa Pesisir Pantai Ujung Genteng lihat Gambar 3.1, dan untuk mengetahui rute ke Pantai Ujung Genteng lihat Gambar 3.2.



Gambar 3.1: Desa Pesisir Ujung Genteng
Sumber: www.jabar.go.id

Pantai Ujung Genteng memiliki luas 1.870 Ha, setelah mengalami pemekaran dari Desa Gunung Batu pada tanggal 2 April 2008. Pantai Ujung Genteng dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi ataupun transportasi umum dengan waktu tempuh \pm 6-7 jam dari kota Jakarta. Adapun peta orientasi wilayah Ujung Genteng dapat dilihat pada Gambar 4.1. Sedangkan secara geografis wilayah Ujung Genteng berbatasan dengan 4 daerah antara lain:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gunung Batu, Kecamatan Ciracap.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cikangkung, Kecamatan Ciracap.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangumbahan, Kecamatan Ciracap.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,1999:72). Mengacu pada uraian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua wilayah masyarakat dan Pantai Ujung Genteng Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiono, 1998:57). Sampel yang diambil dalam penelitian ini

terdiri atas dua sampel yaitu sampel wilayah dan sampel penduduk (Masyarakat yang tinggal di Desa Ujung Genteng), sedangkan teknik yang akan digunakan dalam penentuan sampel adalah *Simple Random Sampling*, dimana semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan status yang ada dalam anggota populasi itu (1998:59).

Untuk pengambilan jumlah sampel, dilakukan dengan menggunakan perhitungan formula Slovin yaitu:

n =	N
	$1+Ne^2$

Dimana:

n = Ukuran sampel,

N = Ukuran populasi,

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan, atau biasa disebut sebagai *margin error* (batas kesalahan).

Adapun diketahui jumlah penduduk Desa Ujung Genteng terdiri dari 3.779 orang. Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{3779}{1+3779 (10\%)^2} = \frac{3779}{38,79} = 97,42 = 97$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel yang diteliti sebanyak 97 orang dari populasi penduduk Desa Ujung Genteng.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sudjana yang dikutip oleh Marilan (2007:37) Variabel dapat diartikan ciri dari individu, objek, peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif. Dalam penelitian ini hanya ada satu variable.

Table 3.1: Variabel Penelitian

Variabel	Operasional Variabel	Indikator
Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Pantai Ujung Genteng	Lahan	Kepemilikan
		Luas tanah
	Potensi	Fasilitas
		Atraksi
		Sarana & Prasarana
	Kebijakan	Ketaatan Masyarakat
		Peninggalan Sejarah
	Sumber Daya Alam	Jumlah Penduduk
		Ekosistem
		Terumbu Karang
	Konsep Wisata Bahari	Vegetasi Laut
		Zona Inti
		Zona Penyangga
	Zona Pelayanan	

Sumber : diolah peneliti

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dari teknik pengumpulan data akan diperoleh dua jenis sumber data yaitu:

3.4.1 Data Primer

3.4.1.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2006: 154), wawancara merupakan cara interaksi dan komunikasi antara pengumpul data dan narasumber. Wawancara dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data langsung yang diperoleh dari narasumber baik

dengan cara dicatat maupun direkam menggunakan alat perekam. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak masyarakat setempat, pemerintah, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara mencatat langsung hasil wawancara tersebut. Pertanyaan yang diajukan tiada lain seputar informasi meliputi bagaimana potensi yang ada di pantai Ujung Genteng dimata pengunjung.

3.4.1.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2006: 162), observasi lapangan adalah pengumpulan data yang menggunakan mata dan pertolongan alat standar lainnya untuk keperluan tersebut. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kondisi aktual dari Kawasan Wisata Pantai Ujung Genteng, tujuannya adalah untuk melihat dan menganalisis secara langsung kondisi aktual dari Pantai Ujung Genteng khususnya yang berkaitan dengan fasilitas.

Teknik ini di maksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

3.4.1.3 Tinjau Pustaka

Tinjau pustaka merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mencari data dan informasi yang berasal dari sumber buku yang di baca dari perpustakaan.

3.4.2 Data Sekunder

3.4.2.1 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat berbagai dokumen yang ada di berbagai instansi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti data jumlah penduduk, dan jenis mata pencaharian di Kantor Kecamatan, letak dan luas wilayah di Kantor desa dan lain-lain. Selain itu cara pengumpulan data ini dilakukan dengan mempelajari arsip, laporan-laporan, brosur-brosur yang ada di kantor-kantor atau lembaga-lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data sekunder.

3.4.2.2 Studi Literatur

Untuk memperoleh data sekunder, penulis melakukan studi literatur yaitu dengan menggali teori-teori, informasi, hukum dari buku, hasil penelitian, laporan, artikel, dan media massa dan konsep-konsep yang berkaitan dengan aspek-aspek dalam penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang diperoleh berasal dari buku-buku yang dijadikan sebagai literatur/ referensi, brosur, koran, dan data internet, serta data yang diperoleh dari pihak bersangkutan.

3.5 Teknik Pengolahan Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Teknik pengolahan data yang menggunakan analisis deskriptif, dengan cara menjelaskan, serta menganalisis data yang dihimpun dari data primer dan

sekunder kemudian diolah berdasarkan teori-teori yang ada untuk menjawab permasalahan.

3.5.2 Teknik Pengolahan Data Kuesioner

Teknik pengolahan data yang kedua yang digunakan adalah teknik pengolahan data kuesioner. Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti menentukan populasi, ukuran sampel dan teknik pemilihan sampel.

3.5.3 Deskriptif Kuantitatif

Teknik pengolahan data yang dipakai adalah teknik pengolahan Deskriptif kuantitatif menggunakan teori terpilih.

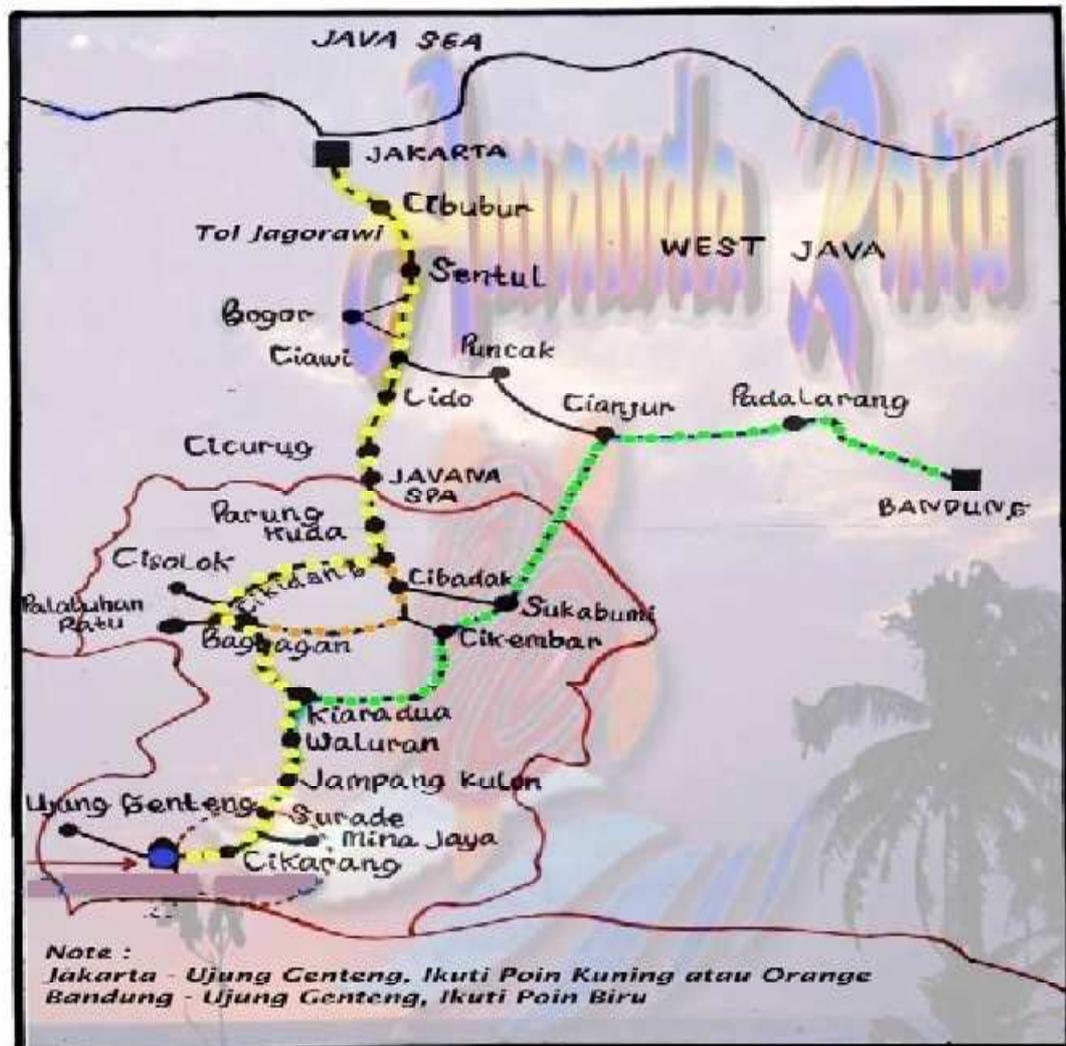
3.6 Analisis Data

3.6.1 Proporsi Persentase

Analisis data yang pertama adalah analisis proporsi presentase dilakukan yaitu berupa hasil dari wawancara dengan masyarakat sekitar Pantai Ujung Genteng, dengan mengumpulkan hasil dari wawancara yang dilakukan. Apabila pengumpulan data sudah dilakukan, maka data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis kemudian selanjutnya diolah pada analisis data dan dipersentasekan.

3.6.2 Analisis Tabulasi

Analisis data yang kedua adalah analisis tabulasi yaitu dengan mengolah data yang sudah terkumpul berupa persentase, selanjutnya di tabulasikan, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Pada penelitian ini hasil olahan tabulasi dituangkan pada tabel dan *chart* sebagai hasil persentase.



Gambar 3.2: Peta Menuju Ujung Genteng

Sumber : www.amandaratu.com

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis data yang terakhir adalah analisis deskriptif yaitu penulisan yang dilakukan dengan menjelaskan, menjabarkan, serta menganalisis data yang dihimpun dan diolah berdasarkan teori-teori yang ada untuk menjawab permasalahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, menurut Wardiyanta (2006) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan

membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual dan akurat. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha untuk dapat menggambarkan secara jelas tentang masalah-masalah atau kejadian-kejadian yang sedang berlangsung pada saat sekarang.

Analisis deskriptif merupakan analisis terakhir dari analisis tabulasi. Data yang sudah ditabulasi ditarik kesimpulan secara deskriptif sehingga dapat menggambarkan kondisi yang cukup untuk menunjang hasil yang diharapkan.

